BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

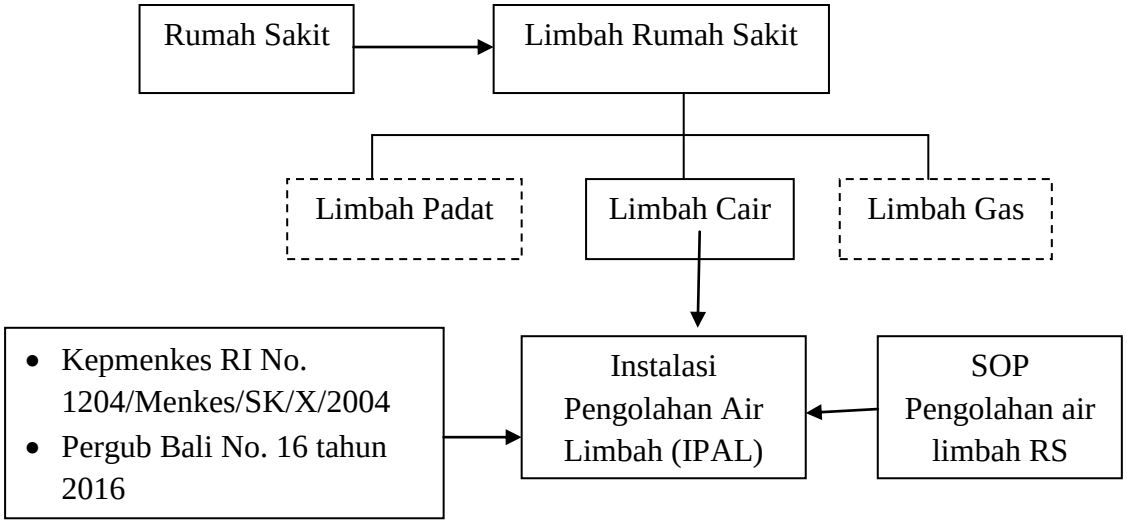

Gambar 1. Kerangka Konsep

Rumah sakit yang merupakan tempat pelayanan kesehatan bagi masyarakat dimana rumah sakit merupakan penghasil air limbah yang mengandung berbagai macam mikroorganisme, bahan beracun dan radioaktif dari semua kegiatan pelayanan.

Limbah rumah sakit baik limbah berbentuk padat, gas dan cair dikelola sesuai dengan peraturan kementerian kesehatan dalam hal ini Peraturan Kementerian Kesehatan Nomor 1204/MENKES/SK/X/2004 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit agar saat dikembalikan ke media lingkungan menjadi aman.

Air limbah rumah sakit dikelola disebuah instalasi pengolahan air limbah (IPAL), dimana IPAL di RSUP Sanglah Denpasar menggunakan sistem biodetox.

IPAL RSUP Sanglah Denpasar selain pengelolaannya harus memenuhi syarat dari peraturan Kementerian Kesehatan juga dikelola sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang dikeluarkan oleh RSUP Sanglah itu sendiri. Tujuan dari adanya peraturan kementerian kesehatan dan standar operasional prosedur adalah untuk digunakan sebagai pedoman operasional pengelolaan air limbah agar mutu air limbah di RSUP Sanglah Denpasar memenuhi syarat baku mutu air limbah sebelum dialirkan/dibuang ke media lingkungan atau badan air.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai varian tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Dalam karya tulis ilmiah ini variabelnya adalah Tinjauan/Gambaran Pengelolaan Air Limbah di RSUP Sanglah Tahun 2018 meliputi:

a. Debit air limbah
b. Proses pengolahan air imbah
c. Kualitas air limbah hasil pengolahan di IPAL

2. Definisi operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3
Definisi Operasional

NO	Variabel	Definisi	Cara pengamatan	Skala
1	Debit air limbah	Jumlah air limbah yang dihasilkan per hari (24 jam)	Membaca dan mencatat angka di flow meter yang terpasang di instalasi pengolahan air limbah	Interval
2	Proses pengolahan air limbah	Tahapan-tahapan pengolahan air limbah pada instalasi pengolahan air limbah (IPAL) yang dimulai dari bak pengumpul, bak greastrap, bak screening, bak equalisasi aerasi, bak aerasi, bak clarifier, Biodetox, bak chlorine, tangki filter sampai ke kolam indicator yang dilengkapi dengan mesin dan pompa yang bekerja secara otomatis	Pengamatan dilakukan secara visual/mengamati secara langsung proses pengolahan air limbah, mengecek kelancaran fungsi mesin dan pompa serta mengamati karakteristik hasil olahan air limbah secara fisik	Nominal -proses pengolahan berjalan sesuai manual book -proses pengolahan tidak berjalan sesuai manual book
3	Kualitas air limbah setelah pengolahan di IPAL	Kualitas fisik dan kimia yang didapatkan berdasarkan hasil pemeriksaan sampel air limbah di laboratorium kesehatan lingkungan yang meliputi: suhu, zat padat terlarut, zat padat tersuspensi, COD, BOD, pH, TSS, minyak dan lemak, MBAS, dan ammonia nitrogen	Pengambilan dan pemeriksaan sampel limbar cair di laboratorium kesehatan lingkungan RS Sanglah. Membaca hasil pemeriksaan air limbah selama 3 bulan/3x	Nominal - memenuhi syarat - tidak memenuhi syarat